

BERITA BISNIS

Kontrak Melebihi Target, Pendapatan RUIS Naik 23%

Kamis, 24 Oktober 2019 | 06:40 WIB

<https://insight.kontan.co.id/news/kontrak-melebihi-target-pendapatan-ruis-naik-23>

ILUSTRASI. Pekerja di Perusahaan Migas PT Radiant Utama Interinsco Tbk

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Harga minyak mentah tahun ini masih di bawah tahun lalu. Rata-rata harga minyak mentah Indonesia atau ICP pada September 2019 menyentuh level US\$ 60,84 per barel, jauh dari asumsi makro di APBN 2019 US\$ 70 per barel.

Namun PT Radiant Utama Interinsco Tbk, perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang minyak dan gas tetap mampu mencatatkan kinerja kinclong.

Perusahaan berkode saham RUIS telah memperoleh kontrak baru senilai Rp 3,98 triliun hingga akhir September lalu. Jumlah telah melampaui target kontrak baru tahun ini Rp 3,7 triliun.

Direktur Utama RUIS Sofwan Farisyi mengatakan, sebesar 60% kontrak segmen bisnis jasa pendukung operasi (*operating support*). Sedangkan 30% kontrak baru RUIS dari segmen bisnis jasa agensi dan kegiatan lepas pantai (*offshore support*). Sisanya segmen bisnis lainnya seperti jasa inspeksi (*inspection*).

Catatan KONTAN, salah satu kontrak tersebut dari Santos Pty Ltd senilai US\$ 90,3 juta untuk jangka waktu 5 tahun. "Sampai akhir tahun ini total perolehan kontrak bisa mencapai Rp 4,1 triliun," jelas Sofyan, Selasa (22/10).

Menurut Sofyan, dengan pencapaian itu, RUIS akan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 20%-23% dibanding tahun 2018. Sebagai informasi, pada tahun 2018 RUIS tercatat mengantongi pendapatan sebesar Rp 1,29 triliun. Jika

mengacu pada perkiraan tersebut, maka pendapatan perusahaan bisa mencapai kisaran Rp 1,54 triliun hingga Rp 1,58 triliun.

Menurut Sofyan, kenaikan pendapatan RUIS bukan hanya mengandalkan kontrak baru. Perusahaan ini juga berupaya mengoptimalkan utilisasi alat-alat yang terpakai. "Sejauh ini rata-rata utilisasi alat yang dimiliki oleh perusahaan mencapai level 80%," terang Sofwan.

Di samping itu, RUIS juga ekspansi bisnis secara optimal. RUIS telah menggunakan dana belanja modal atau *capital expenditure (capex)* senilai US\$ 13,5 juta per September kemarin.

Perusahaan sudah hampir menyerap seluruh alokasi *capex* tahun ini yang sebesar US\$ 17,2 juta. Sebagian besar pemanfaatan *capex* untuk pengembangan *mobil offshore production unit (MOPU)*.

RUIS sudah pernah menggarap proyek MOPU di Blok Madura Offshore, Lapangan Maleo, dan Lapangan Peluang. Tahun ini, perusahaan tersebut mengerjakan proyek MOPU di Lapangan Meliwis.

Tak hanya itu, untuk menopang kinerja, RUIS juga mulai memasuki bisnis energi baru dan terbarukan (EBT). Sejauh ini, RUIS sedang dan akan mengerjakan beberapa bisnis di bidang EBT, terutama di bidang pemanfaatan energi tenaga surya dan biomassa. Namun Sofyan masih merahasiakan apa saja proyek tersebut.